

BAB III

INTERNATIONAL ORGANIZATION FOR MIGRATION (IOM) DALAM MASALAH MIGRASI DAN KEMANUSIAAN DI UKRAINA

Salah satu kajian utama dalam studi hubungan internasional adalah organisasi internasional yang juga merupakan salah satu aktor dalam hubungan internasional.¹ Pandangan realis tradisional tentang organisasi internasional menekankan bahwa mereka ada untuk melakukan fungsi penting bagi negara. Mereka memberikan kebaikan publik, mengumpulkan informasi, memantapkan komitmen yang kredibel, memonitor perjanjian, dan umumnya membantu negara-negara memecahkan masalah yang berhubungan dengan tindakan kolektif dan memperkuat individu serta kesejahteraan kolektif.

Analisis Barnett dan Finnemore membuat argumen bahwa organisasi internasional jauh lebih penting dan tidak boleh direduksi menjadi hamba negara. Di satu sisi, mereka mengonstruksi dunia sosial dimana kerja sama dan pilihan berlangsung. Mereka membantu mendefinisikan kepentingan bahwa negara dan aktor lain datang untuk bertahan. Organisasi internasional kuat karena mereka mengejar tujuan sosial internasional yang dianggap menarik oleh para aktor utama lain.²

Keberadaan organisasi internasional dalam hubungan internasional saat ini telah diakui karena keberhasilannya dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi suatu negara. Bahkan saat ini, organisasi internasional dinilai dapat memengaruhi tingkah laku negara secara tidak

¹ Anak Agung Banyu Perwita dan Yanyan Mochamad Yani, loc.cit.

² Robert Jackson dan Georg Sorenson, loc.cit.

langsung. Kehadiran organisasi internasional mencerminkan kebutuhan manusia untuk bekerjasama, sekaligus sebagai sarana untuk menangani masalah-masalah yang timbul melalui kerja sama tersebut.³ Salah satu lembaga internasional yang sudah diakui keberadaannya yaitu International Organization for Migration (IOM), yang merupakan lembaga internasional yang bergerak di dalam bidang migrasi dan kemanusiaan.

A. Deskripsi Singkat International Organization for Migration (IOM)

International Organization for Migration (IOM) didirikan pada tahun 1951. IOM merupakan organisasi antar-pemerintah terkemuka di bidang migrasi dan bekerja erat dengan mitra pemerintah, antar pemerintah, dan non-pemerintah. IOM memiliki 172 negara anggota dan 8 negara yang memegang status sebagai negara pengamat, serta memiliki kantor cabang di lebih dari 100 negara.⁴ IOM berdedikasi untuk mempromosikan migrasi yang bersifat manusiawi dan teratur untuk kepentingan semua orang. IOM melakukannya dengan memberikan pelayanan dan saran kepada pemerintah dan para migran.

IOM bekerja untuk membantu memastikan pengelolaan migrasi yang teratur dan manusiawi, mempromosikan kerja sama internasional tentang masalah migrasi, membantu mencari solusi praktis untuk masalah migrasi, dan memberikan bantuan kemanusiaan kepada para migran yang membutuhkan, termasuk pengungsi dan orang-orang yang terlantar. Konstitusi IOM mengakui

³ Anak Agung Banyu Perwita dan Yanyan Mochamad Yani, loc.cit.

⁴ EU-IOM Joint Initiative on Migrant Protection and Reintegration, About IOM, <http://migrationjointinitiative.org/about-iom>, (diakses pada 9 Desember 2019 pukul 01.37 WIB).

adanya hubungan antara migrasi dan pembangunan ekonomi, sosial dan budaya, serta hak kebebasan bergerak.⁵

IOM dibentuk setelah Perang Dunia Kedua, pada saat tidak ada pemerintah yang mampu bertindak sendiri untuk membantu orang-orang yang selamat dari perang yang mencari kesempatan untuk melanjutkan hidup mereka dengan bebas dan bermartabat. Inkarnasi IOM pertama diciptakan untuk memukimkan kembali para pengungsi dan memindahkan 'surplus populasi Eropa', yaitu sejumlah besar orang dengan sedikit atau tanpa prospek ekonomi atau tidak memiliki kemungkinan untuk mendapatkan mata pencaharian, ke tempat-tempat yang dapat memberikan peluang lebih besar selama masa pasca-konflik perang.

Selama bertahun-tahun, IOM tumbuh dari menjadi entitas dengan fokus pada migrasi dan pemukiman kembali pengungsi, dan menjadi organisasi antar pemerintah terkemuka di dunia yang didedikasikan untuk kesejahteraan, keselamatan, dan keterlibatan migran. Selama masa-masa ini, kegiatan IOM semakin menanggapi kebutuhan kemanusiaan yang berasal dari krisis dan bencana alam yang disebabkan oleh manusia, dan IOM menjadi aktor utama dalam respon krisis, membantu pemerintah, masyarakat, dan individu untuk membangun ketahanan, mencegah, membatasi, dan mengurangi perpindahan sebisa mungkin, dan untuk bekerja menuju tujuan pemulihan dan pengembangan jangka panjang.

Dengan lebih dari 90 persen stafnya ditempatkan di lapangan, IOM telah menjadi responden utama untuk keadaan darurat kemanusiaan yang paling parah di dunia. Karena satu dari setiap tujuh orang adalah seorang migran, baik itu

⁵ Fitri Andayani, *op.cit.*, halaman 3.

mereka merupakan seorang pengungsi, atau orang yang dipindahkan secara internal, seorang siswa, seorang pekerja migran, maupun seorang profesional yang berpindah-pindah karena tuntutan jabatan-jabatan internasional, maka IOM terus menjunjung tinggi keyakinan yang membawa organisasi ini menjadi ada pada 67 tahun yang lalu, yaitu bahwa migrasi membangun ketahanan, dan bahwa migran adalah agen perubahan dan pembangunan.⁶

Adapun tujuan dan fungsi IOM antara lain:

1. Membuat pengaturan yang terorganisir untuk transfer migran, kepada mereka yang memiliki fasilitas namun tidak memadai atau bagi mereka yang tidak dapat bergerak tanpa bantuan khusus, ke negara-negara yang menawarkan peluang untuk tertib migrasi;
2. Memfokuskan diri kepada transfer terorganisir bagi para pengungsi, orang-orang terlantar, dan individu lainnya yang membutuhkan layanan migrasi internasional bagi yang pengaturannya dapat dilakukan antara organisasi dan negara terkait, termasuk negara-negara yang berusaha untuk menerima mereka;
3. Menyediakan layanan migrasi atas permintaan dan dalam persetujuan dengan negara yang bersangkutan, seperti rekrutmen, seleksi, pemrosesan, pelatihan bahasa, kegiatan orientasi, pemeriksaan medis, penempatan, kegiatan memfasilitasi penerimaan dan integrasi, penasehat layanan pada pertanyaan seputar migrasi, dan bantuan lainnya sesuai dengan tujuan organisasi;

⁶ Council 108th Session: Annual Report for 2016, op.cit., halaman 3.

4. Menyediakan layanan serupa seperti yang diminta oleh suatu negara, atau bekerja sama dengan organisasi internasional lainnya yang berkepentingan, untuk pengembalian migran secara sukarela, termasuk pemulangan secara sukarela; dan
5. Menyediakan forum bagi Negara serta organisasi internasional lainnya untuk bertukar pandangan dan pengalaman, promosi kerja sama, dan koordinasi terkait upaya pada isu migrasi internasional, termasuk studi tentang isu tersebut untuk mengembangkan solusi praktis.

Dalam menjalankan fungsinya, IOM harus bekerja sama secara erat dengan organisasi internasional lainnya, pemerintah, dan pihak non-pemerintah terkait dengan migrasi, pengungsi, dan sumber daya manusia dalam rangka di antaranya untuk memfasilitasi koordinasi kegiatan internasional di bidang ini. Kerja sama seperti ini harus dilakukan agar saling menghormati wewenang dari organisasi yang bersangkutan.

IOM harus mengakui fakta bahwa kontrol terhadap standar penerimaan dan jumlah imigran yang akan diterima adalah urusan di dalam yurisdiksi domestik negara, dan dalam melaksanakan fungsinya, harus sesuai dengan hukum, peraturan, dan kebijakan dari negara-negara yang bersangkutan.⁷

IOM bekerja di empat area luas manajemen migrasi, di antaranya

1. Migrasi dan pembangunan;
2. Fasilitasi migrasi;
3. Pengaturan migrasi; dan

⁷ International Organization for Migration, 2nd Edition Constitution and Basic Texts, tahun 2017, halaman 6-7.

4. Penanganan kasus migrasi paksa.

Kegiatan-kegiatan IOM yang melintasi bidang-bidang ini termasuk promosi hukum migrasi internasional, debat terkait kebijakan dan acuannya, perlindungan hak-hak migran, migrasi dan kesehatan, dan dimensi gender dalam migrasi.⁸

Pada 19 September 2016, pada KTT untuk Pengungsi dan Migran di New York, sebuah perjanjian ditandatangani oleh Sekretaris Jenderal Perserikatan Bangsa-Bangsa dan Direktur Jenderal IOM yang memasukkan IOM ke dalam sistem Perserikatan Bangsa-Bangsa. Ini adalah tonggak penting bagi IOM dan Perserikatan Bangsa-Bangsa dan puncak dari kemitraan 65 tahun antara kedua organisasi ini. Jalan menuju hasil tersebut telah melibatkan perencanaan dan keterlibatan yang signifikan antara sekretariat kedua organisasi, dan keterlibatan di semua tingkatan dengan Negara-negara Anggota IOM dan Negara-negara non-anggota.

Keterlibatan ini telah meningkat sejak tahun 2015. Menyusul adopsi Resolusi Dewan IOM No. 1309 pada 24 November 2015, di mana Negara-negara Anggota meminta Direktur Jenderal untuk secara resmi mendekati PBB dan mengembangkan proposal tentang cara meningkatkan dasar hukum tentang hubungan antara kedua organisasi. Langkah-langkah pun segera diambil untuk memberi tahu Sekretaris Jenderal tentang keputusan tersebut dan untuk memulai diskusi formal. Administrasi IOM bertemu beberapa kali dengan mitra PBB untuk membahas implikasi hukum dan keuangan dari berbagai opsi untuk memperkuat

⁸op.cit., <http://migrationjointinitiative.org/about-iom>.

hubungan antara IOM dan PBB. Beberapa *briefing* juga diadakan dengan Negara-negara Anggota di Jenewa dan New York untuk memberikan pembaharuan tentang isi diskusi dan memastikan pengawasan pemerintah yang terinformasi.

Untuk bagiannya, PBB juga memulai proses formal untuk mempertimbangkan masalah hubungan antara IOM dan PBB serta menambahkan poin pada topik itu dalam agenda sesi ke-70 Majelis Umum, di mana Sekretaris Jenderal diberikan mandat untuk bernegosiasi terkait perjanjian mengenai hubungan dengan IOM. Pada tanggal 25 Juli 2016, setelah pengesahan rancangan perjanjian tentang Hubungan antara PBB dan IOM oleh Dewan IOM pada 30 Juni 2016, Majelis Umum mengeluarkan resolusi menyetujui rancangan perjanjian. Perjanjian ini, yang mulai berlaku pada 19 September 2016, tidak hanya membawa IOM ke dalam sistem Perserikatan Bangsa-Bangsa, tetapi juga menjadikan IOM sebagai Badan Migrasi PBB.

Begitu Perjanjian mulai berlaku, berbagai mekanisme kelembagaan diaktifkan untuk mengintegrasikan IOM ke dalam sistem PBB. IOM diundang untuk menjadi anggota penuh Kelompok Pengembangan PBB. Status Organisasi di Inter-Agency Standing Committee (IASC) juga ditingkatkan menjadi anggotaan penuh. IOM berpartisipasi dalam Komite Tingkat Tinggi PBB untuk Perencanaan dan Kepala Dewan Eksekutif untuk Koordinasi, serta melanjutkan keterlibatannya dalam bagian-bagian ini.

Status baru IOM dalam sistem Perserikatan Bangsa-Bangsa juga merupakan titik diskusi sentral dalam negosiasi mengenai modalitas untuk pengembangan kesepakatan global untuk migrasi yang aman, tertib, dan teratur

untuk diadopsi pada konferensi antar pemerintah yang diadakan pada tahun 2018 dan melaksanakan proses persiapan terkait. Negara-negara Anggota menyerukan IOM untuk memainkan peran utama dalam pelayanan gabungan, bersama-sama dengan Sekretariat PBB, dan juga dalam proses persiapan dan negosiasi untuk pengembangan dan adopsi perjanjian global, yang mana IOM menyediakan teknis dan kebijakan utama yang diperlukan. IOM segera mulai mengoperasionalkan mandat ini, membuat persiapan untuk berbagai kegiatan yang mendukung proses pelaksanaannya.

Hak Organisasi yang baru diperoleh untuk berpartisipasi dalam berbagai mekanisme antarlembaga meningkatkan tuntutan terhadap peran IOM untuk informasi dan pemikiran strategis. Pekerjaan dan keterlibatan lebih lanjut diperlukan untuk lebih mengintegrasikan IOM ke dalam sistem Perserikatan Bangsa-Bangsa. Pekerjaan ini akan didukung oleh pengembangan rencana integrasi untuk memandu Administrasi IOM pada berbagai badan PBB dan proses yang ada di tingkat global, regional, maupun nasional, dan untuk membantu menginformasikan pengambilan keputusan tentang mekanisme yang paling relevan dengan IOM dan masalah migrasi. Keterlibatan IOM dengan entitas Perserikatan Bangsa-Bangsa telah berkembang, dan akan terus berkembang di berbagai bidangnya.⁹

Tahun 2016 adalah tahun yang bersejarah bagi IOM dan komunitas migrasi internasional secara keseluruhan. Dengan bergabungnya IOM dengan keluarga PBB, kemudian semakin memperkuat peran mereka sebagai Badan

⁹ Council 108th Session: Annual Report for 2016, 12 Juni 2017, op.cit., halaman 4-5.

Migrasi PBB, sehingga proses untuk mengembangkan sebuah perjanjian global untuk keamanan serta untuk migrasi yang tertib dan teratur bisa dilaksanakan. Peristiwa yang berkaitan erat ini memberi tahu kita dua hal, yaitu pertama, bahwa pada akhirnya, migrasi telah ditempatkan dalam agenda urusan internasional; dan kedua, bahwa IOM memiliki peran penting untuk berperan dalam tata kelola global dalam isu ini.

Organisasi yang telah dibentuk 67 tahun lalu ini, tepatnya setelah Perang Dunia Kedua, kehadiran globalnya telah meluas ke lebih dari 400 lokasi, dengan 90 persen stafnya ditempatkan di lapangan. Namun, dua nilai penting IOM tetap tidak berubah, yaitu dedikasi mereka untuk meningkatkan dan menegakkan martabat, keselamatan, dan kesejahteraan migran di seluruh dunia, serta komitmen mereka untuk bekerja dalam kemitraan dengan negara-negara anggotanya. Nilai-nilai ini dijunjung tinggi dalam masing-masing proyek IOM, baik yang membahas migrasi tenaga kerja, krisis kemanusiaan, penempatan para pengungsi, kesehatan migran, maupun dalam kebijakan khusus atau kebutuhan programatik dari negara-negara anggotanya.¹⁰

Dari perspektif administrasi, IOM tetap menjadi organisasi yang berprinsip, akuntabel, dan transparan. Seiring melanjutkan transisi menuju pendekatan berbasis hasil, ia juga berupaya meningkatkan kemampuan manajemen pengetahuan dan manajemen risiko. Pada saat yang sama, IOM bekerja untuk meningkatkan anggarannya melalui pendanaan yang lebih fleksibel dan memperluas keanggotaan dan jaringan kemitraannya, khususnya dengan

¹⁰Ibid, halaman 1.

sektor swasta. Pada tahun 2017, Bagian Administratif Anggaran meningkat sebesar CHF (Swiss Franc: mata uang Swiss) 5,2 juta (meningkat sebesar 11,5%) dan Bagian Operasional Anggaran meningkat sebesar USD 152 juta (meningkat sebesar 9,6%).¹¹

B. Hubungan IOM dengan Negara-Negara Eropa Timur

IOM bekerja untuk membantu memfasilitasi migrasi dan mobilitas yang tertib, aman, dan bertanggung jawab, untuk mempromosikan kerja sama internasional tentang masalah migrasi, membantu dalam mencari solusi praktis untuk tantangan migrasi, dan memberikan bantuan kemanusiaan kepada migran yang membutuhkan, baik itu pengungsi, orang-orang terlantar, atau orang-orang yang mengalami kesulitan lainnya.

IOM telah aktif di Eropa Eropa Timur sejak awal 1990-an, ketika IOM hadir di sebagian besar negara di kawasan ini untuk membantu pemerintah mengatasi perpaduan yang sangat kompleks antara tantangan migrasi dan perpindahan yang muncul setelah perubahan politik besar pada periode itu. Ketika tren migrasi di wilayah ini terus berkembang, IOM tetap berkomitmen untuk memberikan dukungan komprehensif kepada pemerintah dalam menyempurnakan kebijakan, kerangka kerja, dan mekanisme praktis untuk manajemen migrasi di tingkat nasional dan multilateral, serta memastikan perlindungan dan bantuan bagi migran yang membutuhkan.

¹¹ IOM, Council 109th Session: Annual Report for 2017, 18 Juni 2018, halaman 2.

Negara-negara kawasan Eropa Timur tergabung dalam South-Eastern Europe, Eastern Europe, and Central Asia (SEEECA), yaitu cakupan wilayah yang terdiri dari 20 negara dan wilayah-wilayah dicakup oleh Kantor Regional IOM di Wina. IOM memiliki jejak besar di wilayah tersebut dengan kantor di 19 dari 20 negara dan wilayah SEEECA dengan beragam kegiatan yang mencakup sepenuhnya berbagai masalah terkait manajemen migrasi. Kantor Regional IOM yang berlokasi di Wina mendukung peningkatan lebih lanjut dalam kualitas dan diversifikasi kegiatan program di tingkat negara, mempromosikan inisiatif regional, serta memungkinkan IOM untuk memberikan dukungan yang lebih baik untuk dialog dan kerja sama antarnegara.

Adapun Negara dan Wilayah SEEECA meliputi Albania, Armenia, Azerbaijan, Belarus, Bosnia dan Herzegovina, Georgia, Israel, Kazakhstan, Kosovo, Kirgistan, Bekas Republik Yugoslavia (Makedonia), Republik Moldova, Montenegro, Federasi Rusia, Serbia, Tajikistan, Turki, Turkmenistan, Ukraina, dan Uzbekistan.¹²

SEEECA merupakan wilayah yang luas dan beragam yang mencakup negara-negara dengan konteks ekonomi, demografi, politik dan migrasi yang berbeda, kerangka kerja sama dan kemitraan dan beragam pendekatan untuk manajemen migrasi. Namun, arus migrasi menghubungkan banyak negara ini, terutama di Eropa Timur dan Asia Tengah (EECA), dan banyak negara SEEECA yang menghadapi tantangan serupa di bidang migrasi.

¹² International Organization for Migration, *Migration Facts and Trends: South-Eastern Europe, Eastern Europe, and Central Asia*, tahun 2015, halaman 7.

SEEECA terletak di persimpangan gerakan migrasi aktif dengan migrasi yang signifikan, baik di dalam dan melalui wilayah tersebut, serta aliran masuk yang tumbuh ke wilayah itu sendiri. Sementara di masa lalu, emigrasi adalah tren utama di negara-negara SEEECA, dan gambaran ini semakin kompleks dalam beberapa tahun terakhir. Saat ini, pola pergerakannya yaitu bahwa sebagian besar negara di kawasan ini secara bersamaan, meskipun pada tingkat yang berbeda-beda, merupakan negara asal, transit, dan tujuan migrasi.¹³

Migrasi keluar dari wilayah ini, terutama dari Balkan Barat dan Eropa Timur, diarahkan terutama ke Uni Eropa (UE). Ini difasilitasi oleh proses perkiraan dan akses yang sedang berlangsung antara negara-negara di wilayah ini dan UE. Namun, banyak migran regional berasal dari dalam SEEECA sendiri, menjadikan migrasi intra-regional sebagai fenomena penting. Wilayah ini adalah rumah bagi beberapa wilayah *top south*, yaitu koridor migrasi Selatan di dunia, yang berasal dari Ukraina ke Rusia, dari Rusia ke Ukraina, dan dari Kazakhstan ke Rusia. Rusia adalah negara tujuan utama di kawasan ini (dan negara tujuan utama kedua secara global), terutama bagi migran dari Asia Tengah dan Eropa Timur. Menyusul penurunan ekonomi global dan penegakan yang lebih ketat dari perjanjian penerimaan kembali para migran yang ditandatangani oleh sebagian besar negara di kawasan ini, arus migrasi balik telah meningkat dalam beberapa tahun terakhir.¹⁴

¹³ Migration Facts and Trends: South-Eastern Europe, Eastern Europe, and Central Asia, op.cit., op.cit., halaman 14.

¹⁴ IOM Internasional, "About the Region", <https://www.iom.int/about-region>, (diakses pada 19 Februari 2019, pukul 15.15 WIB).

Arus migrasi regional melibatkan beragam kategori orang yang bergerak, di antaranya:

1. Migran jangka pendek, sementara, dan jangka panjang;
2. Mereka yang berpindah secara sukarela untuk bersatu kembali dengan keluarga atau mencari peluang ekonomi, pekerjaan, atau pendidikan yang lebih baik;
3. Mereka yang dipaksa untuk melarikan diri dari penganiayaan, ketidakstabilan politik, konflik atau bencana alam dan degradasi lingkungan;
4. Bermigrasi dengan dokumentasi yang tepat atau melanggar aturan masuk, tinggal, tempat tinggal, dan/atau peraturan ketenagakerjaan di negara tujuan; dan
5. Orang-orang dengan berbagai kerentanan dan kebutuhan perlindungan, termasuk pengungsi dan pencari suaka, korban perdagangan orang, migran yang diselundupkan, migran terlantar, anak-anak yang tidak ditemani dan dipisahkan dari orang tuanya, mereka yang mengalami kekerasan, tekanan psikologis, dan trauma selama proses migrasi, orang-orang yang rentan seperti wanita hamil, anak-anak dan lansia, serta migran yang ditahan di tempat transit atau pada saat kedatangan.¹⁵

Arah dan volume arus migrasi dipengaruhi oleh kombinasi kompleks dari faktor pendorong dan penarik. Bagian ini menguraikan karakteristik ekonomi dan demografi dasar dari suatu wilayah karena hal ini merupakan salah satu

¹⁵ Migration Facts and Trends: South-Eastern Europe, Eastern Europe, and Central Asia, op.cit., op.cit., halaman 14.

pendorong utama migrasi. Kekuatan ekonomi mempengaruhi pergerakan orang dalam jangka pendek hingga menengah, sementara perubahan demografis memiliki efek jangka panjang. Pendorong lain yang lebih spesifik tetapi juga penting yaitu seperti ketidakstabilan dan konflik politik, perubahan lingkungan, serta penyesuaian struktural di pasar tenaga kerja yang juga dibahas dalam konteks tren yang relevan.¹⁶

Aspek negatif dari migrasi seperti pemisahan keluarga, peningkatan risiko kesehatan, ketidakadilan dalam fasilitas kesehatan, serta xenophobia dan diskriminasi adalah tantangan penting bagi SEECA. Namun, terlepas dari masalah ini dan masalah terkait migrasi lainnya, pemerintah dan masyarakat sipil di kawasan tersebut semakin menyadari bahwa migrasi dapat dan memang berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, memberi manfaat kepada negara-negara asal dan tujuan, serta memungkinkan proses perkembangan manusia terhadap migran dan keluarga mereka.¹⁷

Peran migrasi dalam pembangunan telah mendapat pengakuan di Negara-negara SEECA, termasuk dalam konsultasi nasional dan regional untuk agenda pembangunan PBB pasca-2015. Seiring dengan semakin berkembangnya wacana migrasi dan pembangunan secara menyeluruh, fokus pada peran remitansi akan memberi jalan bagi perhatian yang lebih besar terhadap kontribusi migran lain yang kurang terukur namun tidak kalah pentingnya, seperti remitansi sosial, transfer ide dan pengetahuan, serta jaringan transnasional dan diaspora.

¹⁶ Ibid, halaman 18.

¹⁷ op.cit., <https://www.iom.int/about-region>.

Konflik di Ukraina yang masih berlanjut hingga 2015 menyebabkan migrasi paksa tetap menjadi tren penting di wilayah ini. Beberapa risiko destabilisasi menyebar ke negara-negara lain di Eropa Timur dan Asia Tengah karena ketegangan geopolitik yang ada dapat menyalakan kembali beberapa konflik beku di wilayah tersebut, sementara peningkatan ekonomi dari penurunan yang terjadi di Federasi Rusia dan Ukraina, serta tekanan yang meningkat di pasar tenaga kerja sebagai hasil dari pengembalian pekerja migran yang besar dapat bergabung dengan tantangan politik dan ekonomi yang sudah ada sebelumnya sehingga menghasilkan ketegangan dan kerentanan baru, termasuk potensi radikalisasi.¹⁸

C. Hubungan IOM dan Ukraina

IOM yang memiliki misi di Ukraina didirikan pada tahun 1996 ketika Ukraina menjadi negara pengamat di IOM. Pada tahun 2001, Ukraina melamar sebagai anggota di IOM yang akhirnya diresmikan dengan diratifikasi oleh parlemen Ukraina pada tahun 2002. IOM Ukraina memiliki strategi dan misi yang sejalan dengan IOM global, dimana IOM Ukraina bekerja sesuai tujuan utama dari IOM global yang bertujuan untuk memajukan pemahaman tentang peluang dan tantangan migrasi yang berada di dalam Ukraina.¹⁹

Selama 22 tahun kehadirannya di Ukraina, IOM telah membantu sekitar setengah juta migran, calon migran, para pengungsi internal (*Internally Displaced*

¹⁸ Migration Facts and Trends: South-Eastern Europe, Eastern Europe, and Central Asia, op.cit., op.cit., halaman , 24-25.

¹⁹ Suksmastuti Putri I. G., op.cit., halaman 86.

Person), korban perdagangan, dan kelompok rentan lainnya, baik secara langsung melalui melalui mitra proyeknya.²⁰

1. Mengatasi Perdagangan Manusia

Ukraina adalah negara asal, transit, dan tujuan untuk perdagangan pria, wanita, dan anak-anak. Perdagangan manusia dalam lingkup internal juga merupakan masalah yang terus berkembang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh IOM, lebih dari 230.000 penduduk Ukraina menjadi korban perdagangan manusia sejak 1991, yang menjadikan Ukraina salah satu negara utama asal korban perdagangan manusia di Eropa.

Program Counter Trafficking (CT) IOM Ukraina diluncurkan pada tahun 1998, dengan strategi untuk mendukung upaya pemerintah dan masyarakat sipil untuk memerangi perdagangan manusia dan untuk memastikan akses para korban kepada bantuan dan keadilan. IOM mengikuti pendekatan holistik dan multi-disiplin untuk mengatasi masalah perdagangan manusia, yang bekerja di empat bidang yang saling terkait di antaranya:

- a. Pencegahan dan advokasi
- b. Penuntutan dan Kriminalisasi
- c. Perlindungan dan Reintegrasi
- d. Kemitraan²¹

Kehadiran IOM di Ukraina memiliki misi untuk membantu Ukraina dalam menyelesaikan permasalahan mengenai keimigrasian khususnya

²⁰ Migration in Ukraine: Facts and Figures, op.cit., tahun 2016, halaman 2.

²¹ IOM Ukraina, “Countering Human Trafficking”, <http://www.iom.org.ua/en/countering-human-trafficking>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 01.35 WIB).

perdagangan manusia, dimana sejak tahun 1998 hingga 2005 Ukraina merupakan penyumbang terbesar perdagangan manusia di kawasan Eropa (iom.int). Dalam menghadapi hal ini, IOM telah melakukan berbagai upaya dalam menghadapi perdagangan manusia di Ukraina, seperti:

- a. Bekerja sama dalam pencegahan dan reintegrasi dengan Pemerintah Ukraina, membangun jaringan lebih dari 30 LSM lokal dan organisasi internasional lainnya sejak tahun 1998.
- b. Mendukung National Counter-Trafficking dan Saran Migran Hotline 527, yang membantu lebih dari 20.000 orang per tahun.
- c. Bekerjasama dengan para penegak hukum di Ukraina dalam peningkatan kapasitas pada penyidikan dan penuntutan kejahatan perdagangan manusia, membangun jaringan dengan negara-negara transit dan tujuan, melakukan pengembangan sistem perlindungan saksi, dan lainnya.
- d. Sejak tahun 2000, IOM memberikan bantuan reintegrasi untuk kurang lebih 10.945 korban perdagangan, termasuk bantuan hukum, perawatan medis, konseling psikologis, dukungan keluarga, pelatihan kejuruan, dan jenis bantuan lainnya berdasarkan kebutuhan individu.
- e. Sejak Juli tahun 2014, membantu 30.000 pengungsi Dan juga menyebarkan lebih dari 21.000 eksemplar informasi mengenai migrasi yang aman dan pencegahan perdagangan manusia yang diberikan kepada kelompok atau masyarakat yang memiliki risiko ini (rentan).²²

²² Suksmastuti Putri I. G., *op.cit.*, halaman 87.

2. Manajemen Migrasi Dan Perbatasan

IOM memberikan bantuan kepada Pemerintah Ukraina dalam mengembangkan migrasi dan sistem manajemen perbatasan yang komprehensif dengan meningkatkan kapasitas kelembagaan, organisasi, operasional, dan sumber daya manusianya. Dalam kolaborasi erat dengan pihak berwenang Ukraina yang terpercaya dalam hal migrasi dan manajemen perbatasan, seperti Kementerian Luar Negeri, State Migration Service (SMS), State Border Guard Service (SBGS), Kantor Ombudsman, Kementerian Dalam Negeri, serta organisasi masyarakat sipil, peningkatan kapasitas IOM Ukraina dalam unit Manajemen Migrasi bekerja untuk melembagakan praktik internasional yang terbaik.

IOM membantu memperkuat kapasitas intra-layanan dan kerja sama antarlembaga di antara otoritas nasional yang bertanggung jawab untuk mengimplementasikan kebijakan Ukraina tentang migrasi dan manajemen perbatasan pada khususnya, tetapi tidak terbatas pada Layanan Migrasi Negara (SMS) dan Layanan Penjaga Perbatasan Negara (SBGS). IOM membantu meningkatkan kerangka hukum dan peraturan, pengaturan kelembagaan, manajemen sumber daya manusia, struktur pelatihan bagi lembaga-lembaga terkait, serta untuk meningkatkan infrastruktur dan peralatan mereka.

IOM juga memfasilitasi implementasi perjanjian antar pemerintah antara Ukraina, UE, dan mitra lainnya, untuk memperkuat kerja sama internasional antara lembaga migrasi dan otoritas penegak hukum. Ini termasuk di antaranya terkait perjanjian patroli bersama di sepanjang perbatasan UE-Ukraina, serta pelatihan bersama staf penjaga perbatasan. Selain itu, IOM membantu

memfasilitasi analisis terhadap risiko dan mendorong kerja sama antara lembaga bea cukai Ukraina dan negara-negara tetangganya. Sejumlah perjanjian terkait penerimaan kembali para migran, yang ada di antara perjanjian lainnya dengan Uni Eropa, juga telah dilaksanakan dengan bantuan dari IOM.

IOM juga berkontribusi pada pengembangan mekanisme untuk memantau situasi keseluruhan migran dan migran yang baru kembali ke Ukraina dari sudut pandang hak asasi manusia, melalui pembentukan program untuk meningkatkan dialog dan sikap saling pengertian, demi membantu otoritas Ukraina dalam mengadopsi mekanisme pengembalian para migran yang sesuai dengan standar UE yang memprioritaskan pengembalian migran gelap secara berkelanjutan dan bermartabat, memantau dan menganalisis migrasi, kebijakan, legislasi, regulasi, dan tren yang terkait dengan manajemen perbatasan, serta memberikan pendapat dan analisis pakar kepada otoritas negara.²³

3. Migrasi dan Pembangunan

Strategi global IOM berfokus untuk mempromosikan kesejahteraan migran, mendukung integrasi kelompok minoritas nasional, dan memperkuat peran migran dalam pengembangan negara penerima dan negara asal mereka. IOM telah membantu Pemerintah Ukraina dalam memanfaatkan potensi pengembangan migrasi tenaga kerja untuk kepentingan individu migran, komunitas mereka, dan masyarakat Ukraina.

Untuk menjalankan visinya, IOM telah mendorong integrasi ekonomi para migran melalui skema pinjaman mikro khusus untuk usaha kecil; melakukan

²³ IOM Ukraina, “Migration And Border Management”, <http://www.iom.org.ua/en/migration-and-border-management>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 01.39 WIB).

penelitian tentang migrasi dan pengiriman uang bagi para pekerja; memberikan nasihat penting tentang undang-undang migrasi; dan mendukung pemerintah dalam membahas pengaturan bilateral dengan negara-negara tujuan utama bagi pekerja migran.

IOM juga memberikan bantuan kepada Pemerintah Ukraina dalam mengembangkan kebijakan agar secara efektif memanfaatkan hubungan antara migrasi dan pembangunan melalui peningkatan kesadaran di antara para pemangku kepentingan utama tentang sifat, penggunaan, dan dampak pengiriman uang yang memasuki Ukraina, menggambarkan perilaku keuangan keseluruhan migran dan rumah tangga mereka, serta menilai dampak keseluruhan migrasi pada pembangunan sosial dan ekonomi negara.²⁴

4. Mempromosikan Keberagaman Budaya dan Integrasi Para Migran

Menanggapi peningkatan jumlah dugaan serangan bermotif rasial di Ukraina di tahun 2006, IOM, UNHCR, Amnesty International, dan organisasi masyarakat sipil terkait lainnya membentuk Diversity Initiative (DI) pada tahun 2007, yang bertujuan untuk mengatasi masalah secara terkoordinasi. DI adalah program kerjasama sukarela yang berupaya untuk menjunjung tinggi martabat manusia dan kesejahteraan para migran, pengungsi, dan minoritas yang ada di Ukraina. Saat ini tercatat lebih dari 65 organisasi dari sektor internasional, sipil, perusahaan, pemerintah, serta misi diplomatik dan individu yang tertarik dengan program ini.

²⁴ IOM Ukraina, "Migration and Development", <http://www.iom.org.ua/en/migration-and-development>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 01.42 WIB).

IOM mengambil peran aktif dalam mempromosikan keanekaragaman budaya di Ukraina, karena hanya melalui sikap penerimaan-lah para migran dapat sepenuhnya menyumbangkan kekayaan pengetahuan, gagasan, dan pengalaman mereka kepada masyarakat lokal. Misi ini tercapai sebagian melalui penerapan program dinamis yang dirancang untuk kaum muda yang memanfaatkan semua sumber daya yang ditawarkan media modern, serta mengundang generasi pria dan wanita Ukraina berikutnya untuk melawan stereotip dan merasakan manfaat keanekaragaman budaya untuk diri mereka sendiri. Kegiatan itu juga termasuk di dalamnya memproduksi info dan poster layanan publik berupa video/audio pada papan iklan kota, membuat situs web interaktif dengan kuis *online* dan kompetisi fotografi melalui jejaring sosial (Facebook, Twitter, V Kontakte), serta memproduksi film dokumenter yang akan memenangkan penghargaan.

Bersamaan dengan itu, IOM membantu Pemerintah Ukraina untuk mengembangkan dan mengimplementasikan kebijakan integrasi inklusif untuk memperhitungkan hak dan kebutuhan terbaik para migran dan kelompok minoritas agar sejalan dengan praktik internasional dan Eropa.²⁵

5. Layanan Kesehatan Migrasi

Penilaian kesehatan adalah layanan kesehatan migrasi terbesar IOM Ukraina, yang dibuat untuk tujuan pemukiman kembali, pekerjaan internasional, pendaftaran dalam program bantuan migran tertentu, atau untuk memperoleh visa sementara atau permanen. Saat ini IOM Ukraina melakukan penilaian kesehatan untuk Australia, Kanada, Selandia Baru, Amerika Serikat, dan Inggris.

²⁵ IOM Ukraina, "Promoting Cultural Diversity and Integration of Migrants", <http://www.iom.org.ua/en/promoting-cultural-diversity-and-integration-migrants>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 01.45 WIB).

Dengan mencerminkan perbedaan nasional dalam kebijakan publik dan praktik imigrasi, ada beragam persyaratan penilaian. Tujuan dari penilaian kesehatan adalah untuk memastikan bahwa migrasi tidak membahayakan kesehatan para migran atau menimbulkan risiko kesehatan masyarakat selama perjalanan mereka atau setibanya mereka di tujuan akhir. Selain itu, penilaian kesehatan mengidentifikasi dan mengatasi masalah kondisi kesehatan masyarakat untuk mengurangi dampak beban penyakit migran terhadap kesehatan nasional atau layanan sosial.

Sejak didirikan pada tahun 1997, departemen kesehatan migrasi IOM Ukraina menyediakan layanan penilaian kesehatan untuk lebih dari 210.000 migran dan sekitar 55.000 pengungsi. Menanggapi permintaan negara, IOM telah bermitra dengan layanan medis, laboratorium, dan radiologi di Kyiv dan Lviv untuk memastikan pengiriman layanan yang efisien, disesuaikan, dan berkualitas di kota-kota besar Ukraina. Dalam konteks penilaian kesehatan, IOM Ukraina menyediakan perjalanan tambahan dan layanan promosi kesehatan yang berorientasi pada integrasi lainnya seperti perawatan, konseling, pendidikan kesehatan, imunisasi, dan pengawalan medis.

IOM Ukraina, selain dari menyediakan penilaian kesehatan untuk migran reguler, juga mempromosikan kesejahteraan fisik, mental, dan sosial para migran dan populasi yang berpindah-pindah, terlepas dari status hukum mereka. Selain itu, IOM sedang mengadvokasi strategi dan kebijakan berbasis bukti yang diperlukan untuk memasukkan masalah kesehatan yang lebih besar ke dalam inisiatif migrasi dan pembangunan. Dengan menjawab kebutuhan kesehatan para

migran, IOM meningkatkan kesehatan para migran, melindungi kesehatan masyarakat global, memfasilitasi integrasi para migran, dan berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi.²⁶

6. Bantuan Perjalanan dan Reintegrasi

Misi IOM di Ukraina adalah membantu migran yang terdaftar kepada sejumlah program pemukiman kembali, memfasilitasi relokasi warga Ukraina dari zona konflik, dan mendorong reintegrasi warga negara Ukraina yang secara sukarela kembali dari Eropa dan Kanada.

The U.S. Refugee Admission Programme (USRAP), yang didanai oleh Biro AS Departemen Kependudukan, Pengungsi, dan Migrasi, adalah salah satu kegiatan berkelanjutan terbesar IOM, yang saat ini beroperasi di lebih dari 40 negara. Sejak 1996, Misi IOM di Ukraina telah mengatur perjalanan untuk lebih dari 65.500 orang ke AS sebagai bagian dari program ini. Sebelum keberangkatannya, para penerima USRAP menghadiri sesi orientasi budaya yang diselenggarakan IOM. Migran dirujuk terlebih dahulu kepada IOM oleh organisasi lain, yang kebanyakan oleh UNHCR.

IOM Ukraina juga memberikan bantuan logistik kepada lebih dari 620 orang yang bermukim kembali di Denmark, Finlandia, Norwegia, Belanda, Swedia, dan Austria berkat program pemukiman kembali yang didanai oleh masing-masing pemerintah negara yang bersangkutan. Dalam kerangka Program Pengungsi di Kanada, lebih dari 180 penduduk asli Sri Lanka, Ethiopia, Somalia, Afghanistan, Iran, dan negara-negara lain didukung oleh Misi IOM di Ukraina.

²⁶ IOM Ukraina, "Migration Health Services and Travel Assistance", <http://www.iom.org.ua/en/migration-health-services-and-travel-assistance>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 01.50 WIB).

Pada 2012, IOM yang bekerja sama dengan Kementerian Luar Negeri Ukraina, mengevakuasi sekitar 150 warga negara Ukraina, terutama wanita dan anak-anak, dari Suriah yang dilanda perang. Sebelumnya, IOM mengevakuasi warga Ukraina beserta warga negara asing lainnya dari Libya.

Sejak 2003, IOM Ukraina telah memberikan bantuan reintegrasi kepada warga negara Ukraina yang secara sukarela kembali dari luar negeri karena kurangnya alasan hukum untuk tinggal lebih lama lagi di luar negeri atau karena alasan serupa lainnya. Saat ini IOM membantu orang-orang Ukraina yang kembali dari negara-negara seperti Italia, Polandia, Belgia, Belanda, Inggris, Swiss, Irlandia, Republik Slovakia, Latvia, Estonia, Yunani, Jerman, Norwegia, Denmark, Finlandia, dan Georgia. Layanan IOM meliputi bantuan di bandara dan transportasi selanjutnya, akomodasi jangka pendek sesuai permintaan, pelatihan khusus, dan bantuan dalam mendirikan usaha kecil.

Sejak 2015, IOM Ukraina juga bertanggung jawab atas proyek Canadian Orientation Abroad (COA). Orientasi pra-keberangkatan adalah alat penting untuk memberikan informasi penting kepada para imigran tentang proses penyelesaian dan integrasi, membantu mereka untuk membuat keputusan penyelesaian yang terinformasi, dan menemukan pekerjaan yang sepadan dengan latar belakang dan pengalaman mereka. Lebih dari 1.600 orang telah mengunjungi sesi COA di Kyiv, Lviv, Odesa, Dnipro, Chisinau, Bucharest, dan Moskow.²⁷

²⁷ op.cit., <http://www.iom.org.ua/en/migration-health-services-and-travel-assistance>.

7. Perjalanan Bebas Visa ke Uni Eropa bagi Warga Negara Ukraina

Pada 11 Mei 2017, Dewan Uni Eropa menyetujui perjalanan bebas visa untuk Ukraina. Diharapkan bahwa rezim bebas visa antara UE dan Ukraina akan mulai berlaku pada awal Juni. Warga negara Ukraina yang memegang paspor biometrik akan dapat memasuki mayoritas negara UE tanpa visa selama 90 hari dalam periode 180 hari, untuk pariwisata, mengunjungi kerabat atau teman, atau untuk tujuan bisnis.

Perjalanan bebas visa untuk Ukraina berlaku untuk semua negara UE, kecuali Irlandia dan Inggris. Ukraina juga akan dapat melakukan akses ke negara-negara non-UE, seperti Islandia, Liechtenstein, Norwegia, dan Swiss tanpa visa. Bebas visa ini yang terutama bertujuan untuk mendorong migrasi sementara dan sirkuler reguler, memperkuat kontak antar-warga, termasuk dengan komunitas diaspora di UE, meningkatkan peluang bisnis dan pertukaran budaya, dan memungkinkan Ukraina lebih mengenal UE.

IOM telah mendukung Ukraina dalam perjalanannya menuju rezim bebas visa sejak dimulainya dialog Uni Eropa-Ukraina pada tahun 2008. Bantuan IOM diberikan kepada Ukraina dalam pelaksanaan Visa Liberalization Action Plan (VLAP) termasuk analisis dan rekomendasi untuk meningkatkan undang-undang, prosedur, dan basis kelembagaan terkait migrasi.

IOM juga memberikan pelatihan bagi para pejabat yang berurusan dengan keamanan dokumen dan manajemen identitas, dan membantu lembaga penegak hukum dan lembaga sosial Ukraina untuk melawan perdagangan manusia. Perwakilan dari lembaga penegak hukum Ukraina dilatih oleh IOM tentang

identifikasi, dokumentasi, dan penuntutan kejahatan rasial yang juga merupakan salah satu persyaratan VLAP.

Menurut Layanan Migrasi Negara Ukraina, pada April 2017, sekitar 3 juta penduduk Ukraina memiliki paspor biometrik yang merupakan prasyarat untuk perjalanan bebas visa ke UE. Sebuah jajak pendapat oleh Kyiv International Institute of Sociology menunjukkan hampir satu dari sepuluh orang dewasa Ukraina telah mengunjungi UE selama dua tahun terakhir, terutama untuk liburan (29 persen), bisnis (28 persen), atau bekerja (18 persen). Ketika perjalanan bebas visa akan diberikan, penduduk Ukraina yang disurvei oleh Institut Sosiologi dengan National Academy of Sciences akan menggunakan bebas visa tersebut terutama untuk pariwisata (27 persen), mencari peluang kerja (20 persen), dan mengunjungi keluarga atau temannya (13 persen). Pada saat yang sama, 43 persen dari penduduk Ukraina tidak dapat menggunakan perjalanan bebas visa, terutama karena kurangnya dana.²⁸

8. Perpanjangan Dukungan untuk Mengembangkan Dokumen Kebijakan Migrasi Baru

Pada akhir Januari 2015, perwakilan dari Layanan Migrasi Negara Ukraina, Administrasi Layanan Penjaga Perbatasan Negara Ukraina, dan sekitar sepuluh lembaga Ukraina lainnya secara langsung atau sebagian terlibat dalam pengembangan dan implementasi kebijakan migrasi Ukraina yang dikumpulkan untuk dua lokakarya harian, yang difasilitasi oleh IOM, guna membahas prospek untuk dokumen kebijakan strategis migrasi yang baru.

²⁸ IOM Ukraina, "Visa-Free EU Travel for Ukrainians Supported, Welcomed by IOM", 12 Mei 2017, <http://www.iom.org.ua/en/visa-free-eu-travel-ukrainians-supported-welcomed-iom>, (diakses pada 8 Januari 2019 pukul 02.56 WIB).

Adopsi strategi migrasi nasional dan rencana aksi untuk implementasinya, mengandung kerangka waktu, tujuan spesifik, kegiatan, hasil, indikator kinerja, sumber daya manusia, dan keuangan yang memadai yang ditunjukkan dalam Rencana Aksi Bebas Visa Uni Eropa-Ukraina (VLAP) sebagai satu dari kondisi inti untuk rezim bebas visa bagi warga negara Ukraina di UE.

Berdasarkan persyaratan VLAP, Konsep Kebijakan Migrasi Negara Ukraina diadopsi oleh Presiden pada Mei 2011, dan Rencana Aksi tentang penerapan Konsep tersebut disetujui oleh Kabinet Menteri pada Oktober 2011. Namun menurut temuan utama dari studi “Analisis Kesenjangan Regional terhadap Kapasitas Manajemen Migrasi Institusional” yang ditugaskan oleh IOM di bawah proyek “Strengthening Migration Management and Cooperation on Readmission in Eastern Europe” (MIGRECO), konsep dan rencana aksi membutuhkan pembaruan yang cukup besar untuk mengatasi tantangan yang akan dihadapi. Mitra pemerintah sepenuhnya setuju dengan pendekatan ini dan menyambut dukungan komprehensif IOM untuk proses ini.

Dengan demikian, dalam kerja sama erat dengan Layanan Migrasi Negara Ukraina, IOM melakukan analisis komparatif dari strategi migrasi nasional yang baru diadopsi dari tujuh negara Uni Eropa dan Kemitraan di wilayah Timur (Bulgaria, Georgia, Finlandia, Moldova, Polandia, Slovakia, dan Hongaria), dan mengidentifikasi tiga dokumen kebijakan yang paling relevan dengan keadaan Ukraina, yaitu dokumen Moldova, Georgia, dan Polandia.²⁹

²⁹ IOM Ukraina, “IOM Extends Its Support to the Ukrainian Government in Developing A New Policy Document on Migration”, Januari 2015, <http://www.iom.org.ua/en/iom-extends-its-support-ukrainian-government-developing-new-policy-document-migration>, (diakses pada 9 Januari 2019 pukul 01.10 WIB).

9. Penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU)

Kepala Misi IOM Ukraina, Dr. Thomas Lothar Weiss, dan Wakil Menteri Kebijakan Sosial Ukraina, Natalia Fedorovych, menandatangani Nota Kesepahaman antara IOM dan Kementerian Kebijakan Sosial Ukraina (MoSP) pada 12 Februari 2018. Dokumen tersebut menetapkan kerangka kerja untuk perluasan kerja sama antara MoSP dan IOM dalam berbagai bidang, seperti melawan perdagangan manusia, membantu para pengungsi internal, memfasilitasi migrasi pekerja yang aman dan teratur, mendukung reintegrasi warga negara Ukraina yang kembali dari luar negeri, membantu kelompok minoritas nasional, mempromosikan keanekaragaman budaya, dan integrasi migran. IOM dan Kementerian Kebijakan Sosial Ukraina memiliki portofolio yang sama, yaitu membantu populasi yang paling rentan, seperti pengungsi dan korban perdagangan manusia.³⁰

10. Membantu Pengungsi Internal

Sejak 2014, aneksasi Krimea dan operasi militer di Donbas telah menjadi pemicu untuk migrasi internal paksa secara besar-besaran di Ukraina. Menurut Departemen Kantor Pusat Koordinasi tentang Jaminan Sosial Pengungsi Internal, per Juli 2016, 1,029 juta orang mengungsi dari daerah yang dikuasai non-pemerintah ke wilayah lain di Ukraina, termasuk 1.007.112 orang dari wilayah Donetsk dan Luhansk, 22.459 orang dari Republik Otonomi Krimea dan kota Sevastopol, dengan 170.581 orang di antaranya merupakan anak-anak dan

³⁰ IOM Ukraina, "IOM and the Ministry of Social Policy of Ukraine Reinforce Cooperation by Signing a Memorandum of Understanding", 12 Februari 2018, <http://www.iom.org.ua/en/iom-and-ministry-social-policy-ukraine-reinforce-cooperation-signing-memorandum-understanding>, (diakses pada 22 Desember 2018 pukul 00.25 WIB).

495.093 orang di antaranya merupakan penyandang cacat dan para lansia. Menurut Kementerian Kebijakan Sosial Ukraina, yang mendaftarkan para pengungsi sebagai prasyarat untuk penyediaan dukungan sosial, jumlah pengungsi internal pada Juli 2016 lebih tinggi yang mencapai 1,774 juta orang.

Markas Departemen Koordinasi menyediakan informasi terkait tentang akomodasi pengungsi. Sebagian besar dari mereka ditampung di Luhansk (275.000), Kharkiv (191.000), Donetsk (120.000), Dnipropetrovsk (81.000), Zaporizhia (69.000), wilayah Kyiv (51.000), dan kota Kyiv (39.000). Jumlah terkecil dari pengungsi internal ditampung di Ternopil (2.500), Chernivtsi (3.000), Rivne (3.000), Zakarpattia (4.000), Ivano-Frankivsk (4.000), dan wilayah Volyn (5.000).

Dengan demikian, sebagian besar pengungsi tinggal di tempat-tempat yang paling dekat dengan wilayah tempat tinggal sebelumnya, yang menunjukkan bahwa masih ada niat mereka untuk kembali ke rumah yang ditinggalkan. Namun, menurut sosiolog, sekitar sepertiga dari para pengungsi internal berniat untuk menjadi penduduk tetap di wilayah lain di Ukraina.³¹

Maka dari itu, selama 22 tahun kehadirannya di Ukraina, IOM telah membantu sekitar setengah juta migran, calon migran, para pengungsi internal (*Internally Displaced Person*), korban perdagangan, dan kelompok rentan lainnya, baik secara langsung melalui melalui mitra proyeknya. Maka menanggapi krisis kemanusiaan yang saat ini sedang terjadi di Ukraina akibat konflik domestik yang terjadi di negara tersebut, IOM sebagai lembaga internasional dan badan migrasi

³¹ Migration in Ukraine: Facts and Figures, op.cit., tahun 2016, halaman 8-10.

PBB kemudian melanjutkan misinya di Ukraina dengan memberikan berbagai bentuk bantuan yang sejalan dengan misi dan fungsinya sebagai lembaga migrasi internasional kepada para pihak yang membutuhkan, termasuk pengungsi internal dan orang-orang yang terlantar yang terdampak konflik.

Dalam menjalankan fungsinya, IOM pun bekerja sama secara erat dengan pemerintah Ukraina dalam rangka di antaranya untuk memfasilitasi koordinasi kegiatan di berbagai bidangnya. Kerja sama seperti ini harus dilakukan agar saling menghormati wewenang dari berbagai pihak yang bersangkutan. IOM juga tetap mengakui fakta bahwa kontrol terhadap standar penerimaan bantuan atau pun teknis penanganan masalah apa pun merupakan urusan yang masih berada di dalam yurisdiksi domestik negara, sehingga dalam melaksanakan misi dan perannya di Ukraina, IOM tetap menyesuaikan dengan hukum, peraturan, dan kebijakan dari negara ini.